

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit terkait persepsi konsumen tentang nilai produk pada susu formula SGM oleh ibu-ibu rumah tangga di desa Rahtawu Gebog Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Di sini peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.

Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.²

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan teori-teori yang peneliti uraikan di atas, peneliti menentukan subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UH Press, Yogyakarta, 2005. hal. 34.

² I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi Offset, Yogyakarta, 2006. hal. 134-135.

memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini subyeknya, yaitu ibu-ibu rumah tangga yang memiliki bayi dan anak-anak yang mengkonsumsi susu formula SGM.

Dan obyek penelitian di desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, dengan alasan bahwa di daerah tersebut masih minim terkait akses penjualan suatu produk karena letak daerah yang di pegunungan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

E. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁴ Data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu ibu-ibu rumah tangga di daerah Rahtawu Gebog Kudus sebagai konsumen. Data sekunder adalah metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 398.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPF, Yogyakarta, 2002, hal. 146-147.

tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.⁵

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* dianggap sama dengan *judgment sampling*, yaitu cara keputusan dan pada *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini harus memilih sampel lagi sampai jumlah sampel semakin membesar.⁶

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Dan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya, yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Sehingga unit sampel yang dipilih semakin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian.⁸

Dan dalam penelitian ini, peneliti akan memilih konsumen susu formula SGM, yaitu ibu-ibu rumah tangga yang memiliki bayi dan anak-anak yang mengkonsumsi susu formula SGM sebagai nutrisi tambahan supaya data yang diperoleh peneliti lebih lengkap. Sehingga dari sedikit sampel dan lama-lama menjadi banyak unit sampel yakni para konsumen susu SGM dari segala kalangan maka, peneliti akan dapat menentukan arah fokus penelitian yang diinginkan.

⁵ Sugiyono. 2014. *Op. Cit.*, hal. 402.

⁶ Husein Umar. *Metode Riset Bisnis*. Gramedia. Jakarta, 2002. hal. 139-141.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung, 2004. hal. 77.

⁸ Sugiyono. 2014. *Op. Cit.*, hal. 392-393.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-dukannya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap pelaku yang nampak.⁹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung terkait persepsi konsumen tentang nilai produk pada susu formula SGM oleh ibu-ibu rumah tangga di desa Rahtawu Gebog Kudus.

2. Metode wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data dari ibu-ibu rumah tangga di desa Rahtawu Gebog Kudus sebagai konsumen. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi terkait persepsi konsumen tentang nilai produk pada susu formula SGM.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁹ Sugiyono. 2004. *Op. Cit.*, hal. 139.

¹⁰ Sugiyono. 2014. *Op. Cit.*, hal. 413.

seseorang.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menjadi alasan para konsumen memilih produk susu formula SGM sebagai nutrisi tambahan untuk anaknya serta persepsi konsumen tentang nilai produk pada susu formula SGM.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

2. Trianggulasi

Peneliti kualitatif berarti menjelaskan bahwa trianggulasi adalah proses aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang sama.¹³

Peneliti menggunakan trianggulasi sebagai berikut:

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

¹¹ *Ibid.*, hal. 422.

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal. 329.

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 107.

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. *Pertama*, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. *Kedua*, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹⁵

4. Megadakan *member check*/pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.¹⁶

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.¹⁷ Pola hubungan tertentu merupakan suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Proses analisis data meliputi:

¹⁴ Lexy J.Moleong. *Op. Cit.*, hal. 330-331.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 332-333.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 335.

¹⁷ Sugiyono. 2014. *Op. Cit.*, hal. 428.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi:

- a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

- b) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- c) *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, hal. 429-454.